

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal.

Pariwisata bagi banyak daerah di Indonesia sangat diandalkan sebagai sektor unggulan dengan kemampuannya bagi penompang bagi daerah. Sebagai salah satu sektor pembangunan pariwisata menjadi sumber daya yang dapat mendukung peningkatan potensi lokal yang ada, sehingga mampu mempersempit kesenjangan yang mungkin terjadi dengan daerah lain yang memiliki sumber daya sejenis (Prakoso, 2016:1)

Pariwisata telah memberikan devisa yang paling besar di berbagai Negara. Indonesia dapat di sebut juga sebagai nusantara atau Negara maritim, dan telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indonesia adalah negara yang kaya raya. Potensi kekayaan alamnya sangat luar biasa, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Kekayaan alamnya mulai dari kekayaan laut, darat, bumi dan kekayaan lainnya yang terdapat di Indonesia. Secara geografis, dari sabang sampai merauke terbentang tidak sedikit pulau yang ada di Indonesia. Dengan pulau besar mulai pulau jawa, sumatra, kalimantan, sulawesi serta Irian Jaya. Namun disamping itu terdapat pula ribuan pulau yang mengelilingi alam Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar. Dan negara ini juga kaya akan

keindahan alam, laut, ekosistem, beragam suku dan budaya warisan/peninggalan nenek moyang, dan keunikan aktifitas masyarakatnya serta sumber daya alam yang melimpah menjadi negara yang mempunyai daya tarik wisata yang lengkap.

Pembangunan pariwisata di Indonesia saat ini adalah salah satu pembangunan prioritas, melalui kementerian pariwisata Indonesia menargetkan pada tahun 2019 mendatangkan wisatawan mancanegara sebesar 20 juta wisman. Untuk mencapai target 20 juta wisman pemerintah Indonesia terus membangun dan memperbaiki salah satunya aksesibilitas. Aksesibilitas ini sangat penting untuk sektor pariwisata, karena untuk menunjang kemudahan wisatawan menuju daya tarik wisata yang akan dikunjunginya. seperti pembangunan infrastruktur jalan tol, jalan trans, pembangunan dan perbaruan bandara, penambahan rute penerbangan, pembangunan pelabuhan baru khususnya pada tempat yang mempunyai potensi daya tarik wisata.

Dengan perkembangan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu daerah, untuk menunjang keberlangsungan sektor pariwisata yang bagus di perlukan tempat wisata yang baik serta di dukung dengan sarana dan pasarana yang menunjang dan memadai. Tempat wisata merupakan unsur yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan di suatu daerah karena sebagai acuan wisatawan dalam melakukan wisata di daerah itu. Wisata sangat erat hubungannya dengan kenyamanan, kenyamanan yang harus dimiliki oleh suatu daerah itu sendiri, untuk membangun pariwisata yang berkualitas pada zaman ini harus di imbangin dengan adanya fasilitas, seperti penginapan, tempat makan dan minum, belanja, tempat berlibur ataupun tempat melakukan suatu bisnis dan lain sebagainya

Bantul adalah salah satu kabupaten yang ada di kota Yogyakarta, di tempat ini banyak terdapat tempat tujuan wisata yang menarik, salah satunya di Desa Srigading, Sanden, Bantul yang memiliki keindahan bentangan pantai dan kebun bunga yang masih asri dan sejuk. Namun selama ini informasi tentang objek wisata kebun bunga ini belum terpublikasikan

dengan baik karena informasi yang diterima hanya melalui mulut ke mulut saja, sehingga wisatawan kurang mengetahui objek wisata tersebut

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA DI KEBUN BUNGA MATAHARI DI BANTUL” sehingga di harapkan dengan adanya jurnal ilmiah ini objek wisata kebun bunga matahari dapat lebih di kenal oleh wisatawan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana upaya meningkatkan kunjungan wisata ke Kebun Bunga Matahari agar lebih di kenal oleh wisatawan?
2. Bagaimanakah peran masyarakat sekitar dalam upaya pengelolaan Kebun Bunga Matahari di Bantul?

C. Batasan Masalah

Penelitian yang di lakukan di Kebun Bunga Matahari yang berada di Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Sangat perlu adanya batasan masalah agar pembaca dapat memahami isi jurnal dan membatasi ruangan lingkup.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di lakukan untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengelola objek wisata Kebun Bunga Matahari yang berada di

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan mahasiswa dalam menyusun jurnal ilmiah pariwisata khususnya bidang strategi pengelolaan suatu destinasi wisata.

2. Untuk mengetahui apa saja potensi yang ada di Kebun Bunga Matahari
3. Bagi pengelola objek wisata Kebun Bunga Matahari: sebagai acuan atau sebagai landasan pengelolaan kebun bunga yang lebih inovatif dan berkualitas.
4. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata program strata satu hospitality di stipram Yogyakarta

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca :
 - a. Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dalam ilmu kepariwisataan khususnya tentang upaya pengembangan obyek wisata sebagai destinasi unggulan di suatu daerah.
 - b. Pembaca dapat lebih mengenal objek wisata Kebun Bunga Matahari
2. Bagi penulis :
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang diberikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pariwisata
3. Bagi pemerintah
 - a. Memberikan informasi tentang objek wisata Kebun Bunga Matahari lebih di kenal.

4. Bagi masyarakat
 - a. Mendorong perekonomian masyarakat sekitar
 - b. Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dan menjaga potensi yang ada di Kebun Bunga Matahari
5. Bagi Akademis
 - a. Mendapatkan pengetahuan tentang objek wisata baru yang ada di Bantul
 - b. Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan obyek wisata Kebun Bunga Matahari.